

**HUBUNGAN PERILAKU KERJA TIDAK AMAN DENGAN KEJADIAN
KECELAKAAN KERJA KONSTRUKSI PROYEK GRAND KAMALA LAGOON,
BEKASI SELATAN OLEH PT. PP PROPERTI TAHUN 2016**

Eliawaty Triandani ¹⁾, Farid Budiman ²⁾

¹⁾Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa
Unggul

email : Eliawatytriandanibukit@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecelakaan kerja kebanyakan terjadi dikarenakan faktor perilaku tidak aman (*unsafe act*) oleh pekerja karena kurangnya pengetahuan mereka tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Silalahi (1995) mengungkapkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara utuh dapat meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja, namun pada kenyataannya masih banyak hambatan yang sering dihadapi, baik dari pihak perusahaan seperti yang terpapar diatas maupun dari pihak pekerja. Kecelakaan kerja kebanyakan terjadi dikarenakan faktor perilaku tidak aman (*unsafe act*) oleh pekerja karena kurangnya pengetahuan mereka tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Berdasarkan data statistik di Indonesia 80% kecelakaan kerja diakibatkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe act*) dan 20% oleh kondisi tidak aman (*unsafe condition*). Hal ini berarti perilaku tidak aman (*Unsafe act*) berpengaruh besar terhadap kecelakaan kerja dibandingkan dengan kondisi tidak aman (*unsafe condition*).

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungannya perilaku kerja tidak aman dengan kejadian kecelakaan kerja konstruksi proyek Grand Kamala Lagoon, Bekasi Selatan oleh PT. PP Properti Tahun 2016

Metode Penelitian: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pekerja konstruksi pada proyek pembangunan Grand Kamala Lagoon Bekasi Selatan dengan total 150 pekerja dan Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dan menggunakan *sampling jenuh* yang mana semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian dan dikenal juga dengan istilah sensus

Hasil: Berdasarkan hasil uji statistic *Chi Square* diperoleh nilai hasil Pvalue sebesar $0,01 < 0,05$ maka H_0 ditolak (signifikan).

Kesimpulan: Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku kerja tidak aman dengan kejadian kecelakaan kerja konstruksi proyek Grand Kamala Lagoon, Bekasi Selatan oleh PT. PP Properti Tahun 2016.

Saran: Diharapkan perusahaan mengadakan sosialisasi dan memberikan pengetahuan kepada kepada pekerja sehingga pekerja lebih mengetahui akan bahaya dan resiko apa saja yang ada di tempat kerja.

Kata Kunci : Perilaku Kerja Tidak Aman, dan Kecelakaan Kerja.

WORKING PRACTICES RELATED EVENTS NOT SAFE WITH CONSTRUCTION PROJECT WORK ACCIDENT GRAND LAGOON KAMALA BEKASI SOUTH BY PT. PP PROPERTY IN 2016

Eliawaty Triandani ¹⁾, Farid Budiman ²⁾

**¹⁾Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa
Unggul**

email : Eliawatytriandanibukit@gmail.com

ABSTRACT

Background: Accidents mostly happen due to factors unsafe behavior (unsafe act) by a worker because of their lack of knowledge about health and safety (K3). Silalahi (1995) revealed that the application of occupational safety and health (K3) as a whole can minimize the risk of accidents, but in reality there are still many obstacles that are often encountered, both from the company as exposed above as well as from the workers. Occupational accidents mostly occur due to factors unsafe behavior (unsafe act) by a worker because of their lack of knowledge about health and safety (K3). According to statistics in Indonesia 80% of workplace accidents caused by unsafe acts (unsafe act) and 20% by unsafe conditions (unsafe condition). This means that unsafe behavior (Unsafe act) big influence on the work accidents compared to the unsafe conditions (unsafe condition).

Purpose: The purpose of this study to determine whether behaviors are associated with the incidence of unsafe working workplace accidents construction project Kamala Grand Lagoon, South Bekasi by PT. Property PP 2016.

Methods: This study was conducted using analytical survey method with cross sectional approach. The population of this research is all the construction workers on the construction of the Grand Kamala Lagoon South Bekasi with a total of 150 workers and the method of sampling techniques used are non-probability sampling and using saturation sampling where all population is used as samples and is also known by the term census.

Results: Based on the statistical test Chi Square pvalue values obtained results of 0.01 <0.05 then Ho is rejected (significant)

Conclusion: It can be concluded that there is a relationship behaviors unsafe working with an incidence of workplace accidents construction project Kamala Grand Lagoon, South Bekasi by PT. Property PP 2016.

Suggestion: It is expected that the company held a socialization and give knowledge to the workers so that workers more aware of the dangers and the risk of what is in the workplace.

Keywords: Safe Work Behavior and Work Accident.